

PROFITABILITAS BANK DI LIHAT DARI ASPEK RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN PERMODALAN

Nispa Melani Zega¹
nispazega7@gmail.com¹
Riri Mayliza²
ririmayliza@akbpstie.ac.id²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

ABSTRACT

This research was conducted to examine the profitability of banks from the aspects of credit risk, liquidity risk, and capital adequacy. The research method employed quantitative approach. Data collection technique utilized secondary data from the IDX financial reports, with observations on 27 companies during the period of 2018-2022 through purposive sampling method, resulting in 135 observations. The data were analysed using Eviews 12. The findings of this research indicate that credit risk has a negative and significant impact on profitability, liquidity risk has a positive and significant on profitability, and capital adequacy has no significant influence on profitability.

Keywords: *Credit Risk, Liquidity Risk, Capital Adequacy, Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat profitabilitas bank dari aspek risiko kredit, risiko likuiditas dan permodalan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan BEI digunakan, dengan observasi pada 27 perusahaan periode 2018-2022 melalui metode *purposive sampling*, menghasilkan 135 observasi, dan data diolah menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, risiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan permodalan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Permodalan, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Kemampuan suatu perusahaan tercermin dari keterampilan manajemen dan alokasi sumber dayanya. Profitabilitas digunakan sebagai petunjuk utama kinerja, menjadi rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset modal atau pendapatan (Hidayati & Putri, 2022).

Profitabilitas adalah indikator kinerja, terpengaruh oleh faktor global seperti pandemi dan invasi (Pratama, 2022). Indonesia merasakan dampaknya melalui gangguan pada sektor perbankan dan ekonomi (Sutaryono, 2022). Perbankan mengalami transformasi digital, mempengaruhi layanan dan persaingan. Dalam konteks revolusi industri, perubahan signifikan diharapkan terjadi dalam sektor perbankan, khususnya dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 (Mulyana & Nurdin, 2020). Karenanya, performa finansial di Indonesia dapat memiliki implikasi terhadap stabilitas keuangan perbankan (Santoso & Izzalqurny, 2021). Laporan keuangan menjadi dasar penilaian kesehatan sektor keuangan (Rahmawati & Khoiriawati, 2023). Keberhasilan perusahaan dalam mencapai profitabilitas tinggi menarik investor, tetapi juga tergantung pada kebijakan Bank Indonesia dan kondisi ekonomi global (Badan & Lestari, 2015).

Pada 2018, sektor perbankan Indonesia mengalami kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia, mempengaruhi tingkat bunga deposito dan kredit serta menghadapi potensi penurunan laba bersih pada tahun 2019 akibat perlambatan ekonomi global (Franedya, 2018).

Menurut data OJK, laba bersih bank umum turun menjadi 6,06% dari 11% tahun sebelumnya pada bulan oktober. Mayoritas bank besar mencatat pertumbuhan NPL mencapai 3,11% (bruto) dan 1,16% (neto) pada bulan juni 2020. OJK mendapat izin untuk memaksa bank melakukan merger untuk mengatasi pelemahan sektor keuangan. Bank-bank besar seperti BRI, Mandiri, dan BNI mengalami peningkatan NPL pada tahun 2020 (Hastuti, 2020).

Pandemi menyebabkan kerugian ekonomi besar. Penerapan PSBB membuat keadaan semakin rumit dengan menghentikan banyak kegiatan (Admin, 2021). Sektor perbankan juga terdampak, dengan penurunan signifikan dalam rasio margin bunga bersih (NIM) dan *Return On Asset* (ROA) pada Februari 2022 (Damara, 2022).

Evaluasi keberhasilan bank sering dilakukan melalui peningkatan laba dalam laporan keuangan (Hidayati & Putri, 2022). Komponen utama yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah kredit (Ayu et al., 2021). Terlihat dari NPL, digunakan untuk menilai

kemampuan manajemen bank dalam mengurus kredit (Martini, 2022). Risiko likuiditas terjadi saat bank tidak bisa memnuhi kewajiban jangka pendeknya, mengganggu operasionalnya (Fahmi, 2018). Alat ukur yang digunakan adalah NPL, yang mencerminkan kemampuan bank dalam ememnuhi penarikan bank dalam memenuhi penarikan dana masyarakat dengan menggunakan kredit sebagai sumber likuiditas (Lesmana & Fahyanti, 2022). Pemodalan krusial dalam perbankan untuk mengurangi risiko (Putri & Tristiarto, 2022). Peningkatan modal berpengaruh positif dengan profitabilitas (Martini, 2022). Tingkat kecukupan modal (CAR) menunjukkan kemampuan bank menanggung risiko (Wahyuni et al., 2023).

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti bermaksud melakukan analisis terhadap Profitabilitas Bank Dilihat Dari Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Permodalan Periode 2018-2022.

Pengembangan Hoptesis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Apabila perusahaan berhasil mengelola risiko kredit dengan baik, hal itu akan meningkatkan profitabilitas bank. Bank yang mampu menjaga keseimbangan antara likuiditasnya (ditunjukkan oleh nilai NPL yang rendah) dengan tingkat profitabilitas (ROA) dapat meningkatkan kinerjanya

dengan menurunkan NPL, sehingga meningkatkan ROA (Wijayani, 2023).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2022) dan Anggraeni & Manda (2022) menunjukkan bahwa NPL memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Putri & Tristiarto (2022) dan membuktikan bahwa risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas.

H1 : Diduga bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas

Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas

LDR merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur proporsi antara total kredit yang diberikan oleh sebuah bank dengan jumlah dana yang diterima kembali, yang mencerminkan kapasitas bank dalam memenuhi kewajiban pembayaran dana yang ditarik oleh masyarakat (Wulansari & Chandra, 2022). Semakin tinggi risiko likuiditas suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wartana (2021), Ayu et al., (2021), dan Abdelaziz et al., (2020), yang membuktikan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al. (2020) membuktikan bahwa risiko likuiditas

tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

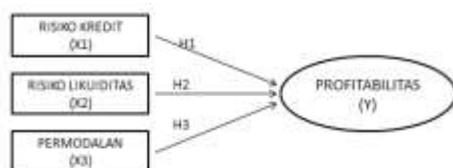
H2 : Diduga bahwa Risiko Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas

Pengaruh Permodalan Terhadap Profitabilitas

Modal merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur ketersediaan dana dalam sebuah bank. Modal diukur dengan menggunakan CAR. Semakin tinggi nilai CAR, menandakan bahwa bank tersebut memiliki ROA yang lebih tinggi, yang mengindikasikan kemampuan bank untuk menutupi kerugian semakin baik (Sarra et al., 2022).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayu et al. (2021), Alamsyah & MN (2022) dan Wijayani (2023) yang menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh terhadap ROA, tingginya rasio CAR terbukti mampu meningkatkan profitabilitas bank

H3 : Diduga bahwa Permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode penelitaian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dalam penelitian ini yang merupakan objek adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang tercatat di BEI selama rentang waktu 2018-2022. Total populasi penelitian mencakup 46 bank.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*. Maka dari 46 bank yang menjadi populasi di dapat sampel sebanyak 27 bank.

Jenis data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah bentuk data yang ditakar atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan.

Sumber data

Untuk mengumpulkan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang merupakan data yang tidak diperoleh langsung melalui proses pengumpulan data, tetapi diperoleh melalui sumber lain seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2018). Sumber data yang

diambil adalah laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan sumber seperti jurnal, literatur, dan pengambilan data dari sumber yang dipublikasikan melalui situs web BEI. Khususnya, data yang diambil adalah laporan keuangan perbankan selama periode 2018-2022.

Tabel 1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Sumber
Risiko Kredit (X1)	Risiko kredit merupakan kemungkinan timbulnya transaksi kredit yang merugikan	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$	(Subram anyam & Wild, 2013)
Risiko Likuiditas (X2)	Risiko likuiditas adalah kondisi yang timbul akibat ketidakmampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban finansialnya pada jangka	$LDR = \frac{\text{Kredit yang dimisurkan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100$	(Ayu et al., 2021)

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Sumber
	waktu pendek, yang berdampak pada kelancaran aktivitas operasional perusahaan		
Permodalan (X3)	Permodalan adalah aspek utama yang mendukung aktivitas operasional bank, sehingga bank perlu memiliki modal yang mencukupi untuk menjalankan kegiatan bisnisnya.	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$	(Sarra et al., 2022)
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah indikator yang mengevaluasi efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$	(Hanafi & Halim, 2018)

Teknik Analisis Data

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode untuk menggambarkan data tanpa membuat kesimpulan umum (Sugiyono, 2018). Tujuannya adalah memberikan gambaran umum tentang penelitian dengan menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standard dari setiap variabel (Yusra et al., 2017).

2. Uji Kelayakan Model Data Panel

Penelitian menggunakan data panel, gabungan antara *time series* dan *cross section*, yang dapat mengatasi masalah pengabaian variable independen yang relevan. Analisis data panel bisa dilakukan dengan perangkat lunak seperti Eviews 12 (Yusra et al., 2017).

a. Common Effect Model (CEM)

Parameter *common effect model* dievaluasi dengan *Ordinal Least Square* (OLS), memungkinkan keterhubungan data tanpa memperhatikan waktu atau lokasi penelitian (Yusra et al., 2017).

b. Fixed Effect Model (FEM)

Regresi pada model data panel mengizinkan variasi nilai intersep di setiap bagian *cross section*, sambil tetap mengasumsikan kecenderungan (slope) yang tetap (Yusra et al., 2017).

c. Random Effect Model (REM)

Estimasi berikutnya menggunakan *random effect model*, menganggap variasi acak dalam factor individu di seluruh bagian *cross section* (Yusra et al., 2017).

3. Uji Regresi Data Panel

a. Uji Chow (Chow Test)

Uji chow digunakan untuk menentukan apakah model CEM atau FEM lebih cocok untuk mengestimasi data panel, dengan syarat FEM harus normal. Pengukuran menggunakan FEM harus normal. Pengukuran Chi-square sebagai indicator, dengan standar α (0.05). Jika nilai *probability* < 0.05 , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa FEM lebih baik, apabila nilai *probability* > 0.05 , CEM lebih baik dari FEM (Yusra et al., 2017).

b. Uji Hausman

Jika FEM lebih efektif dari CEM, uji lanjutan dilakukan dengan uji hausman. Ini menentukan apakah model FEM atau REM lebih baik, dengan syarat REM harus normal. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, FEM lebih baik, jika $> 0,05$, REM lebih baik (Yusra et al., 2017).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, dengan menggunakan metode Jarque-Bera, mengevaluasi apakah distribusi data mengikuti pola normal. Jika hasil uji $> 0,05$, data dianggap terdistribusi normal, jika $< 0,05$, model regresi tidak memenuhi asumsi normal (Yusra et al., 2017).

b. Uji hipotesis (Uji t)

Uji t bermaksud agar memahami apakah pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen 5% (Yusra et al., 2017).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

1. Deskriptif Statistik

Metode analisis deskriptif digunakan untuk merinci observasi penelitian (N), rata-rata sampel (mean), nilai maksimum (maximum), dan deviasi standar (σ) dari setiap variabel. Tabel yang terlampir menyajikan hasil secara terperinci dari analisis data deskriptif ini.

Tabel 2
Hasil Uji Deskriptif statistic

Variabel	Min	Max	Mean	Median	Standar Deviasi
Profitabilitas (ROA)	-2,083289	2,208115	0,026696	0,241416	0,876541
Risiko Kredit (NPL)	-1,770252	1,743390	0,298114	0,333661	0,839588
Risiko Likuiditas (LDR)	3,017939	5,177776	4,353159	4,413637	0,327530
Permodalan (CAR)	2,539029	4,664417	3,226987	3,148489	0,356685

Sumber: data diolah Eviews 12

Tabel diatas meyajikan data deskriptif dari masing-masing variabel dengan jumlah sebanyak 27 perusahaan.

1. Profitabilitas (Y) berperan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini. Secara spesifik, nilai minimum profitabilitas mencapai -2,083289, nilai maximum 2,208115, nilai rata-rata secara keseluruhan 0,026696, median 0,241416, dengan tingkat penyimpangan (standar deviasi) 0,876541.
2. Risiko kredit (X1), sebagai variabel bebas pertama dalam penelitian ini menunjukkan nilai minimum mencapai -1,770252, nilai maximum 1,743390, nilai rata-rata secara keseluruhan 0,298114, median 0,333661, dengan tingkat penyimpangan (standar deviasi) 0,839588.
3. Risiko likuiditas (X2), sebagai variabel bebas yang kedua dalam penelitian ini menunjukkan nilai minimum mencapai 3,017939, nilai maximum 5,177776, nilai rata-rata secara keseluruhan 4,353159, median 4,413637, dengan tingkat

penyimpangan (standar deviasi) 0,32753.

2. Uji Regresi Model Data Panel

a. Common Effect Model (CEM)

CEM merupakan model paling sederhana, hal ini dikarenakan metode yang digunakan hanya melibatkan kombinasi time-series dan cross-section. Hasil pengujian CEM dapat ditemukan pada tabel 4.2 sebagaimana berikut :

Tabel 3
Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM).

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
Risiko Kredit	-0,395329	0,084876	-4,657734	0,0000
Risiko Likuiditas	0,822829	0,233434	3,524845	0,0006
Permodalan	-0,026181	0,213020	-0,122902	0,9024

Sumber: pengolahan data Eviews 12

Hasil uji CEM diatas menunjukkan bahwa profitabilitas variable risiko kredit dan risiko likuiditas < 0,05 (0,0000 dan 0,0006), mengindikasikan dampak yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun, profitabilitas variabel permodalan > 0,05 (0,9024) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Yusra et al., 2017).

b. Fixed Effect Model (FEM)

FEM merupakan metode estimasi yang menerapkan variabel dummy untuk menggambarkan variasi antar perusahaan. Penting untuk dicatat bahwa meskipun demikian, koefisien regresi tetap invariant baik pada dimensi perusahaan maupun sepanjang periode waktu. Model estimasi ini juga dikenal sebagai LSDV (Least Squares

Dummy Variable). Hasil uji FEM dapat di ilustrasikan pada tabel 4.3 sebagaimana berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
Risiko Kredit	-0,262614	0,093718	-2,802175	0,0156
Risiko Likuiditas	0,771449	0,237859	3,243301	0,0017
Permodalan	0,131321	0,231426	0,567441	0,5718

Sumber: pengolahan data Eviews 12

Hasil estimasi menggunakan FEM pada tabel diatas menunjukkan probabilitas variabel risiko kredit dan risiko likuiditas $< 0,05$ (0,0156 dan 0,0017), menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun, probabilitas variabel permodalan $> 0,05$ (0,5718), menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Yusra et al., 2017).

a. Random Effect Model (REM)

REM, merupakan singkatan dari *Random Effect Model* merupakan suatu model yang digunakan untuk melakukan estimasi pada data panel dimana variabel gangguan memiliki kemungkinan hubungan antar waktu dan antar individu. Kelebihan penggunaan REM terletak pada kemampuan untuk mengatasi heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal sebagai ECM (*Error Component Model*). Temuan dari pengujian REM dapat dilihat dalam tabel 4.4 sebagaimana berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Random Effect Model (REM)

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
Risiko Kredit	-0,319805	0,084352	-3,791297	0,0002
Risiko Likuiditas	0,800507	0,221394	3,615760	0,0004
Permodalan	0,084936	0,209421	0,405572	0,6858

Sumber: pengolahan data Eviews 12

Estimasi dengan REM pada tabel diatas menunjukkan probabilitas variabel risiko kredit dan risiko likuiditas $< 0,05$ (0,0002 dan 0,0004), menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun probabilitas variabel permodalan $> 0,05$ (0,6858), menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Yusra et al., 2017).

3. Uji Lanjut

a. Uji Chow

Uji Chow diimplementasikan untuk memilih antara model CEM atau REM menggunakan Eviews 12. Hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai P-Value melebihi tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengujian ini terletak pada

H_0 : Common Effect Model

H_1 : Fixed Effect Model

Tabel 6
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	df	Prob
Cross section F	3,907610	(23,90)	0,0000
Cross-section Chi-square	81,016962	23	0,0000

Sumber: pengolahan data Eviews 12

Dari analisis Tabel 4.5 hasil estimasi dari risiko kredit, risiko likuiditas, dan permodalan terhadap profitabilitas uji *cross-section chi-square* sebesar 0,0000, yang secara statistik

signifikan ($< 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) di tolak, sedangkan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa FEM lebih disarankan untuk digunakan daripada CEM.

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menentukan pilihan terbaik antara FEM atau REM yang dapat dijadikan sebagai data panel. Hipotesis yang digunakan dalam konteks ini adalah:

H_0 : *Random Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Tabel 7
Hasil Uji Hausman Test

Test Summary	Statistic	Prob
Cross-section random	1.980860	0.5764

Sumber : Pengolah data Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian data, dapat diamati pada Tabel 4.6 bahwa nilai probabilitas uji *cross-section Chi-square* $0,5764 > 0,05$. Artinya, hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa REM lebih disarankan daripada FEM dalam konteks analisis data ini.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan dengan tujuan menguji keakuratan metode yang paling sesuai antara CEM dan REM. Dasar pengambilan keputusan ini adalah

1. Apabila nilai statistik *cross-section Breusch-Pagan* melebihi tingkat signifikansi $0,05$, maka hipotesis

nol (H_0) diterima, mengindikasikan bahwa model yang tepat adalah CEM.

2. Sebaliknya, jika nilai statistik *cross-section Breusch-Pagan* lebih rendah daripada tingkat signifikansi $0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa model REM lebih sesuai untuk digunakan.

Hipotesis yang diajukan dalam uji LM melibatkan

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

Tabel 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier

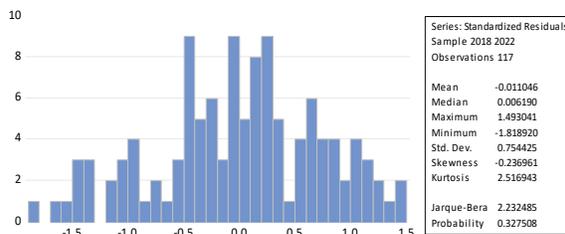
	Cross-section
Breusch-Pagan	0.0000

Sumber : Pengolahan data Eviews 12

Berdasarkan data pada Tabel 4.7, nilai *cross-section Breusch-Pagan* $0,0000 < 0,05$, oleh karena itu, hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian, model yang disarankan adalah REM.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi keberadaan distribusi normal pada model residual. Uji Jerque-Berra (JB test) digunakan untuk tujuan ini, dimana residual dianggap mengikuti distribusi normal apabila probabilitasnya lebih besar atau sama dengan $0,05$. Detail hasil uji normalitas dapat ditemukan pada gambar berikut.



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas

Sumber: pengolahan data Eviews 12

Merujuk pada gambar 4.1 terlihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,327508 > 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi data dapat dianggap sebagai distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi klasik mengenai normalitas data telah terpenuhi.

5. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data digunakan untuk memproses temuan, membahas hasil, dan mengevaluasi hipotesis. Variabelnya: C (konstanta), Profitabilitas (Y), Risiko Kredit (X1), Risiko Likuiditas (X2), dan Permodalan (X3). Hasil pengujian ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.9

Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien
Konstanta	-3,625739
NPL	-0,319805
LDR	0,800507
CAR	0,084936

Sumber: pengolahan data Eviews 12

Persamaan Regresi Data Panel Model *Random Effect* adalah sebagai berikut :

$$ROA_{it} = -3,625739 + -0,319805RK_{it} + 0,800507RL_{it} + 0,084936P_{it} + e$$

Model regresi menunjukkan bahwa :

1. Konstanta : -3,625739, menunjukkan penurunan ROA jika variabel bebas 0.
2. Koefisien NPL : -0,319805, menurunkan ROA saat NPL naik .
3. Koefisien LDR : 0,800507, meningkatkan ROA saat LDR naik.
4. Koefisien CAR : 0,084936, meningkatkan ROA saat CAR naik

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menolak H0 jika nilai T_{hitung} melebihi nilai T_{tabel}. Tingkat signifikan adalah 0,05 (5%).

Tabel 10

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t-Statistik	t-tabel	Prob	Alpha	Kesimpulan
NPL	-3,791297	1,98	0,0002	0,05	H1 diterima
LDR	3,615760	1,98	0,0004	0,05	H2 diterima
CAR	0,405572	1,98	0,6858	0,05	H3 ditolak

Sumber: pengolahan data Eviews 12

Analisi pada tabel diatas menunjukkan :

1. NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (H1 diterima).

2. LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (H2 diterima).
3. CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (H3 ditolak).

B. Pembahasan

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank (H1 diterima). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayani (2023), Wijayani (2023), dan Anggraeni & Manda (2022), yang menunjukkan bahwa risiko kredit yang tinggi mengindikasikan kualitas kredit yang rendah dan berpotensi menurunkan profitabilitas bank.

Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menolak hipotesis yang menyatakan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (H2 ditolak). Ini berarti, peningkatan risiko likuiditas cenderung berdampak positif pada profitabilitas bank, sesuai dengan temuan Sante et al., (2021), dan Mambu et al., (2022), yang menunjukkan korelasi antara risiko likuiditas (diukur melalui LDR) dan tingkat profitabilitas.

Pengaruh Permodalan Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menolak asumsi bahwa permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (H3 ditolak). Hal ini disebabkan oleh adanya data ekstrim (outlier) pada beberapa perusahaan dalam sampel penelitian. Meskipun demikian, perhatian terhadap rasio permodalan tetap relevan untuk mengukut kinerja bank, meskipun tidak secara signifikan terbukti dalam penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Wiranti & Yudiantoro (2023), Ihsani & Yudiantoro (2022), (Arofany & Tandika, 2019), dan Wahyuni et al., (2023), yang menunjukkan bahwa tingkat permodalan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian mengenai Profitabilitas Bank (ROA) dilihat dari aspek Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR), dan Permodalan (CAR) periode 2018-2022 :

1. Risiko kredit berdampak negative dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Semakin tinggi risiko kredo, semakin rendah profitabilitas.
2. Risiko likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Semakin tinggi risiko likuiditas, semakin tinggi profitabilitas bank.

3. Permodalan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank. Tingkat permodalan, tinggi maupun rendah, tidak memengaruhi profitabilitas bank.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, diharapkan peneliti berikutnya dapat :

1. Melakukan ekspansi dengan memasukkan variabel tambahan seperti regulasi dan kepatuhan, atau penggunaan teknologi finansial (*Fintech*).
2. Memperluas penggunaan instrument pengukuran seperti *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)*.
3. Memperpanjang periode observasi agar diperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel yang di teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelaziz, H., Rim, B., & Helmi, H. (2020). The Interactional Relationships Between Credit Risk , Liquidity Risk and Bank Profitability in MENA Region. SAGE. <https://doi.org/10.1177/0972150919879304>
- Admin. (2021). Dampak Besar Pandemi di Sektor ekonomi. E-Parlemen DPRD DIY. <https://www.dprd-diy.go.id/damak-besar-pandemi-di-sektor-ekonomi/>
- Alamsyah, S., & MN, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 806-815. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19775>
- Anggraeni, S. W., & Manda, G. S. (2022). PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILIAS BANK UMUM PERSERO PERIODE 2013-2020. *Jurnal Pendidikan , Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 67-77.
- Arofany, A., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Transaksi Digital Banking , Kualitas Aset , dan Aspek Permodalan terhadap Profitabilitas. 5(1).
- Ayu, D. V. O., Handri, & Azib. (2021). Pengaruh Digital Banking , Risiko Kredit , Aspek Permodalan dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas. 7(1), 181-186.
- Badan, A. Y. A., & Lestari, H. S. (2015). Faktor - faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank yang terdaftar di bursa efek indonesia. 640-652.
- Damara, D. (2022). Waduh! OJK catat Profitabilitas Bank Menyusut per Februari 2022. <https://financial.bisnis.com/read/20220331/90/1517515/waduh-ojk-catat-profitabilitas-bank-menyusut-per-februari-2022>
- Dewi, I. A. S., & Wartana, I. M. H. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, risiko Tingkat Bunga dan Risiko Likuiditas Terhadap

- Profitabilitas Bankn Umum Indonesia Periode 2016-2020. 3(1), 27-35.
- Fahmi. (2018). *Manajemen Risiko Teori Kasus dan Solusi*. alfabeta.
- Franedy, R. (2018). *Masalah Terbaru Perbankan Saat Ini: Pengelolaan Likuiditas*. CNB Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180709142737-17-22642/masalah-terbaru-perbankan-saat-ini-pengelolaan-likuiditas>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPPN.
- Hastuti, R. K. (2020). Ternyata Ini Penyebab NPL Tiga Bank Umum Naik. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200825193620-17-181966/ternyata-ini-penyebab-npl-tiga-bank-bun-naik#:~:text=Selain BBRI dan Mandiri yang%25 pada semester 1-2020.>
- Hidayati, H., & Putri, C. W. (2022). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020. 15(2), 658-668. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2 p-ISSN>
- Ihsani, A., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh CAR , NPF , dan FDR Terhadap Profitabilitas di Bank BNI Syariah. 6(3), 10600-10613. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i3.3578/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index> Pengaruh
- Lesmana, I. S., & Fahyanti, I. (2022). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO). *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*, 2(1).
- Mambu, O. O., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2022). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2014-2020. *Jurnal EMBA*, 10(4), 983-994.
- Martini. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. 26. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1915>
- Mulyana, F. T., & Nurdin. (2020). Komparasi Profitabilitas sebelum dan sesudah Masa Revolusi Industri 4. 0 pada Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2018. 6(1), 520-525.
- Pratama, W. P. (2022). Perang Rusia vs Ukraina gak Kelar-kelar, Ini Dampaknya ke Perekonomian. *Bisnis.Com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220709/9/1553088/perang-rusia-vs-ukraina-ga-kelar-kelar-ini-dampaknya-ke-perekonomian>
- Putri, I. S., DKW, Y. T., & Hanifah, U. (2022). The Effect of CAMEL Ratio on The Financial Performance (CAsE Study on

- Go Public Banking Listed on The Indonesia Stock Exchange Period (2017-2021). *ProBank: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 7(2). <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>
- Putri, M. A., & Tristiarto, Y. (2022). ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(5).
- Rahmawati, M. A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh RAsio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. 7(1). <https://journal.ildikti9.id/Ekonomika>
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45, Buku III dan Buku IV Periode 2017-2019. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1451-1462.
- Santoso, A., & Izzalqurny, T. R. (2021). PENERAPAN RGEC SEBAGAI INDIKATOR TINGKAT KESEHATAN PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK TAHUN 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19.
- Sarra, H. D., Mikrad, & Sunanto. (2022). ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2015-2019. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 110-121.
- <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj>
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. alfabeta.
- Sutaryono, P. (2022). Implikasi Perang Rusia-Ukraina terhadap Perbankan. *Kompas.Id*.
<https://www.kompas.id/baca/artikel-opini/2022/03/23/implikasi-perang-rusia-ukraina-terhadap-perbankan>
- Wahyuni, W., Mardiana, L., & Sukamto. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Resiko Pembiayaan dan Permodalan terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 185-196.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i1.635>
- Wibowo, I. A. A., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Risiko Likuiditas, Net Interest Margin, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum. *Modus*, 32(1), 53-65.
<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/3200/1799>
- Wijayani, D. I. L. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank : Studi pada Perbankan Swasta di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(Bi 2019), 564-575.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1223>
- Wiranti, & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Transaksi Digital Banking, Kualitas Aset, dan Aspek Permodalan terhadap

Profitabilitas Bank Umum di BEI. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial, 3(2), 215-223.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/212>

- Wulansari, J., & Chandra, S. (2022). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF BANK HEALTH LEVEL USING RGEK METHOD ON FINANCIAL PERFORMANCE (ROA) OF THE CONVENTIONAL BANKING SECTOR LISTED ON BEI 2015-2020. Jurnal Ilmiah Manajemen, 10.
- Yusra, I., Hadya, R., & Fernandes, J. (2017). LIKUIDITAS, FINANCIAL LEVERAGE, DAN PREDIKTABILITAS BETA : PENDEKATAN. 2(1), 81-91.